

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini tergolong dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian PTK yang sering kali adalah penelitian kualitatif. Sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna: yakni makna proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan percaya diri siswa pada mata pelajaran PKN melalui Metode Role Playing di kelas V SD Negeri 8 Konawe Selatan Tahun 2019-2020.

Sanjaya (2013) penelitian tindakan kelas adalah Proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya

sebagai patokan untuk mengetahui bentuk penerapan Metode *Role Playing* dengan materi PKN di SD Negeri 8 Konawe Selatan.

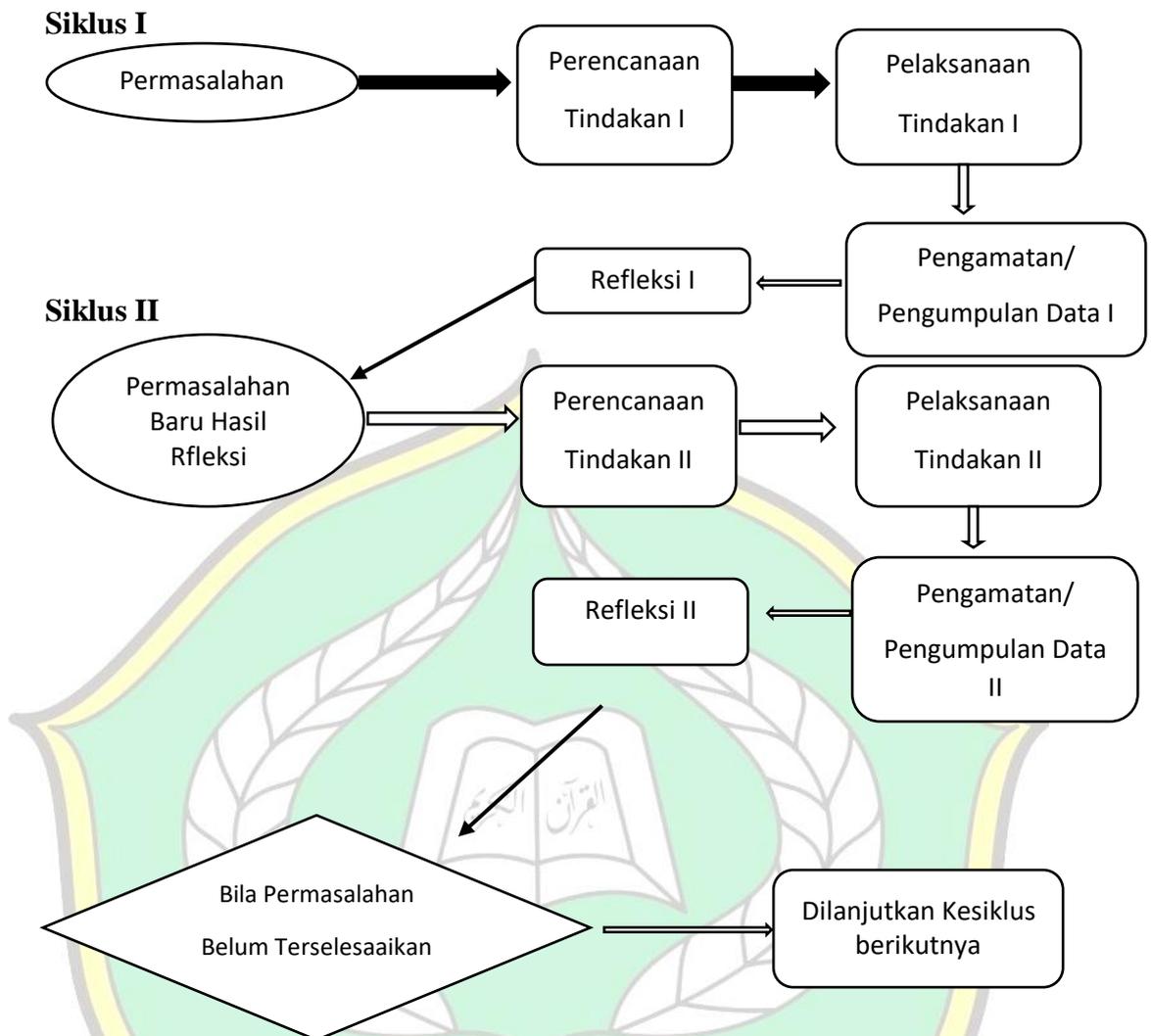
### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 8 Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2019-2020, dengan waktu penelitian yang diperlukan kurang lebih selama tiga bulan.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan II siklus. Siklus I bertujuan untuk mengetahui tingkat percaya diri siswa dengan menggunakan metode *Role Playing*, yang kemudian digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan tindakan pada siklus II. Sedangkan pada siklus II dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang didasarkan pada refleksi siklus I, kemudian dilanjutkan dengan siklus ke III apabila diperlukan.

Istarani (2014) PTK ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur 4 tahapan yaitu: (1) merencanakan, (2) melakukan tindakan, (3) mengamati (observasi), dan (4) refleksi. Sebagaimana gambar dibawah ini.



Tindakan penelitian ini direncanakan dilakukan dalam II siklus dimana 1(satu) siklus terdiri dari 3 (tiga) kali pertemuan sebab setelah dilalukan refleksi yang meliputi analisis dan penilaian terhadap proses tindakan, akan muncul permasalahan atau pemikiran baru sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang serta dilakukan refleksi ulang.

### **3.3.1 Siklus I**

#### **3.3.1.1 Perencanaan**

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas hendaknya tersusun dan dari segi definisi harus prospektif pada tindakan, rencanaitu harus memandang ke depan. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap pembelajaran PKN di kelas V SD Negeri 8 Konawe Selatan. Berikut Tahapanya :

- 3.3.1.1.1 Menyusun jadwal penelitian, dalam hal ini penelitian tindakan kelas dilakukan pada bulan April s/d Juli Tahun Ajaran 2019/2020.
- 3.3.1.1.2 Melakukan pembagaian kelompok kecil yang nantinya akan bertugas pertama kali menggunakan metode role playing di dalam kelas. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang akan dikerjakan. Guru menjelaskan garis besar tentang materi pokok. .
- 3.3.1.1.3 Masing-masing kelompok bekerja sama mencoba melakukan permainan peran dengan skenario yang di buat oleh guru dengan tujuan siswa dapat menemukan hal-hal yang yang dikerjakan siswa secara kelompok dengan arahan guru..
- 3.3.1.1.4 Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai proses belajar mengajar siswa dan guru.
- 3.3.1.1.5 Mempersiapkan alat dan bahan yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran.
- 3.3.1.1.6 Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

- 3.3.1.1.7 Membuat tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.
- 3.3.1.1.8 Mempersiapkan kunci jawaban.
- 3.3.1.1.9 Menyiapkan instrument untuk pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan siswa, tes serta dokumentasi.

### **3.3.1.2 Pelaksanaan**

Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. Dan tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi dan dianalisis penyebabnya pada tahap awal. Berikut tahapannya:

- 3.3.1.2.1 Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar.
- 3.3.1.2.2 Menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan disajikan.
- 3.3.1.2.3 Membentuk siswa dalam beberapa kelompok dan membuat siswa setiap anggota kelompok aktif saat melakukan *role playing*.
- 3.3.1.2.4 Menyajikan materi pelajaran.
- 3.3.1.2.5 Mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari atau perwakilan siswa dari tiap-tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.

### **3.3.1.3 Pengamatan**

Pengamatan atau tahap observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan terhadap proses pembelajaran siswa dan mendokumentasikan proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan yang dilakukan yaitu seluruh kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

### **3.3.1.4 Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi dimaksudkan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan yang dilakukan, mengidentifikasi rintangan yang dihadapi, menganalisis pengaruh terjadi dengan melakukan tindakan dan menentukan tindakan tambahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang akan dilanjutkan pada siklus kedua.

## **3.3.2 Siklus II**

### **3.3.2.1 Perencanaan**

3.3.2.1.1 Merencanakan ulang kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar dengan melakukan pembagaaian kelompok kecil yang nantinya akan berperan dalam permainan peran di dalam kelas. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang akan dikerjakan. Guru menjelaskan apa yang akan dilakukan dan dipersiapkan siswa.

- 3.3.2.1.2 Masing-masing kelompok bekerja sama mencoba melakukan permainan peran dengan tujuan siswa dapat menemukan hal-hal yang yang dikerjakan siswa secara kelompok dibawah arahan dari guru.
- 3.3.2.1.3 Mempersiapkan media, alat dan bahan yang mendukung terlaksana proses pembelajaran PKN.
- 3.3.2.1.4 Merancang pengelolaan kelas dn kelompok.
- 3.3.2.1.5 Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3.3.2.1.6 Membuat soal untuk kuis pada siklus II.
- 3.3.2.1.7 Membuat tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.
- 3.3.2.1.8 Mempersiapkan kunci jawaban.
- 3.3.2.1.9 Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan siswa, tes serta dokumentasi.

### **3.3.2.2 Pelaksanaan**

Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. Dan tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat untuk mengatasi permasalahan yangtelah diidentifikasi dan dianalisis penyebabnya pada tahap awal. Berikut tahapannya:

- 3.3.2.2.1 Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar.

- 3.3.2.2.2 Menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan disajikan.
- 3.3.2.2.3 Membentuk siswa dalam beberapa kelompok dan membuat siswa setiap anggota kelompok aktif saat melakukan *role playing*.
- 3.3.2.2.4 Menyajikan materi pelajaran.
- 3.3.2.2.5 Siswa bekerja sama untuk berdiskusi dalam kelompok.
- 3.3.2.2.6 Guru membimbing kelompok saat berdiskusi.
- 3.3.2.2.7 Mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari atau perwakilan siswa dari tiap-tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.

### **3.3.2.3 Pengamatan**

Pengamatan atau tahap observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan terhadap proses pembelajaran siswa dan mendokumentasikan proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan yang dilakukan yaitu seluruh kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

### **3.3.2.4 Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi dimaksudkan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan yang dilakukan pada siklus I

dansiklus II, mengidentifikasi rintangan yang dihadapi dan menganalisis pengaruh yang terjadi dengan melakukan tindakan.

### **3.4 Data Dan Sumber Data**

Arnita (2016) Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Dalam hal ini data penulis adalah hasil lembar observasi siswa, Angket, dan hasil wawancara, serta catatan-catatan dilapangan penelitian yang berkaitan dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Sugiyono (2010) Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Jadi data ini menunjukkan asal informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.5.1 Observasi**

Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PKN dan implementasi model pembelajaran *Role Playing* pada siswa kelas V SD Negeri 8 Konawe Selatan. Pedoman pelaksanaan observasi diisi selama pembelajaran berlangsung dengan cara member tanda cek (√) pada setiap aspek diamati sesuai dengan kategori (keadaan di kelas), dengan keterangan sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Adapun instrumen observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui

tingkat keterlaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran menggunakan metode bermain peran (*Role playing*).

**Tabel 1.1 Kisi – Kisi Pedoman Observasi Keterlaksanaan Metode *Role Playing***

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Metode <i>Role Playing</i>	Penggunaan masalah kontekstual	Pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual
		Permasalahan mengarah ke tujuan pembelajaran
		Penggunaan masalah realitas dalam soal-soal
	Syarat penggunaan metode role playing	Siswa menaruh perhatian atas masalah yang dikemukakan
		Pelaku mempunyai gambaran yang jelas mengenai pokok persoalan yang dihadapi
		Bermain peran dipandang sebagai alat pelajaran untuk memahami suatu masalah sosial bukan sebagai permainan atau hiburan
		Menentukan situasi sosial yang akan disosiodramakan
	Situasi kegiatan dan langkah-langkah kegiatan	Memilih Pelaku
		Mempersiapkan penonton dan pengamat

Pedoman Observasi Keterlaksanaan Metode *Role Playing*

**Cara Penilaian:**

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian aktivitas

Adapun cara penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) Ya : diberikan jika indikator dilakukan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Tidak : diberikan jika indikator tidak dilakukan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Keterangan Penilaian:

Skor 4 diberikan jika 3 deskriptor nampak

Skor 3 diberikan jika 2 deskriptor nampak

Skor 2 diberikan jika 1 deskriptor nampak

Skor 1 diberikan jika tidak ada deskriptor nampak

**Tabel 1.2 Pedoman Observasi Keterlaksanaan Metode *Role Playing***

Indikator	Sub Indikator	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
Penggunaan masalah kontekstual	Pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual		
	Permasalahan mengarah ke tujuan pembelajaran		
	Penggunaan masalah realitas dalam soal-soal		
Syarat penggunaan metode role playing	Siswa menaruh perhatian atas masalah yang dikemukakan		
	Pelaku mempunyai gambaran yang jelas mengenai pokok persoalan yang dihadapi		
	Bermain peran dipandang sebagai alat pelajaran untuk memahami suatu masalah sosial bukan sebagai permainan atau hiburan		
Situasi kegiatan dan langkah-langkah kegiatan	Menentukan situasi sosial yang akan disosiodramakan		
	Memilih Pelaku		
	Mempersiapkan penonton dan pengamat		

### 3.5.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>1</sup> Indikator untuk angket atau kuesioner dikembangkan dari permasalahan yang ingin digali. Kuesioner atau angket sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Adapun instrumen angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 8 Konawe Selatan setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan metode bermain peran (Role playing). Dalam penelitian ini digunakan instrumen angket bentuk pertanyaan tertutup.

**Tabel 2.1 Kisi - Kisi Angket Kepercayaan Diri Siswa**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
			Positif	Negatif
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuannya	Menunjukkan sikap tidak ragu-ragu	1	2
		Menunjukkan sikap optimis dalam melakukan sesuatu	3	4
	Kemandirian	Tidak bergantung pada orang lain	5	6
	Memiliki rasa positif terhadap dirinya	Melakukan sesuatu berdasarkan pilihan sendiri tanpa	7	8

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 199.

		Memiliki penilaian yang baik tentang dirinya	9, 10	11
		Memiliki dorongan untuk berprestasi	12	13, 14
	Keberanian dalam bertindak	Berani mengungkapkan pendapat	15	16
		Tidak merasa takut untuk melakukan sesuatu	17, 18	19, 20
		Tidak merasa malu untuk melakukan sesuatu	21	22
	Mau menerima kekurangan yang dimiliki	Dapat mengambil pelajaran dari kesalahan	23	24
		Mau menerima saran atau kritikan	25	26

**Tabel 2.2 Angket Kepercayaan Diri Siswa**

**NAMA:**

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Adik-adik untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam angket ini. Bantuan dan partisipasi dalam memberikan jawaban secara jujur, sangat membantu saya dalam menyumbangkan pemikiran dalam penelitian. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi penilaian dan nilai raport Adik-adik. Selain itu jawaban yang Adik-adik berikan insya Allah akan dijamin kerahasiaannya dan akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

**Petunjuk pengisian:**

1) Berilah tanda *Chek list* (√) pada kolom yang Adik-adik pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2) Ada 5 alternatif/ pilihan jawaban, yaitu:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

3) Penskoran jawaban angket kepercayaan diri

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Nilai</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Nilai</b>
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Kadang - kadang (KD)	2	Kadang - kadang (KD)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saat ada ulangan saya mengerjakannya semampu saya				
2.	Saat ada ulangan saya lebih suka Mencontek				
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh walaupun sulit				
4.	Jika ada tugas yang sulit saya tidak Mengerjakannya				
5.	Saya melihat pekerjaan teman terlebih dahulu sebelum mengerjakannya				

6.	Saat mengerjakan tugas saya meminta bantuan hanya ketika benar-benar kesulitan				
7.	Saya berpendapat dalam diskusi karena ingin menjelaskan permasalahan dalam diskusi tersebut				
8.	Saya mengangkat tangan untuk berpendapat hanya karena ikut-ikutan teman				
9.	Saya disukai banyak teman				
10.	Yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
11.	Saya merasa teman saya lebih mampu dari Saya				
12.	Saya belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik				
13.	Saya tidak peduli dengan hasil ulangan Saya				
14.	Saya malas belajar				
15.	Ketika diminta menyampaikan pendapat saya menyampaikannya dengan penuh percaya diri				
16.	Ketika diminta berpendapat saya meminta bantuan teman untuk menyampaikan				
17.	Senang ketika disuruh maju kedepan untuk menjelaskan materi yang saya pahami				
18.	Saya berani bertanya ketika ada pelajaran yang kurang dimengerti				
19.	Saya merasa takut saat disuruh maju kedepan kelas untuk menyampaikan materi yang sudah diajarkan				

20.	Saya tidak berani bertanya ketika ada pelajaran yang kurang dimengerti				
21.	Saya tidak pernah merasa malu ketika diminta bertanya				
22.	Saya merasa malu untuk menyampaikan Pendapat				
23.	Saya banyak belajar dari kesalahan karena merupakan pembelajaran yang berharga untuk menghadapi tantangan				
24.	Saya merasa prustasi akibat kesalahan yang saya buat				
25.	Senang menerima saran dari teman-teman				
26.	Tidak suka saat diberi saran oleh teman				

### 3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang perlukandari suatu focus penelitian.<sup>2</sup> Hal-hal yang diwawancarai adalah respon siswa tentang pembelajaran yang telah dilakukan melalui metode bermain peran (*Role playing*).

**Tabel 3.1 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara**

Variabel	Indikator	No
Respon siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode	Materi Pembelajaran	1, 2
	Metode Pembelajaran	3

<sup>2</sup>Kunandar, *penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.157.

bermain peran	Tingkat kepercayaan diri	4, 5
---------------	--------------------------	------

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat Adik tentang materi pelajaran yang sudah Adik ikuti?	
2	Apakah Adik senang dengan materi yang sudah diikuti? Mengapa?	
3	Bagaimana pendapat Adik tentang metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran hari ini?	
4	Bagaimana perasan Adik selama proses dan setelah mengikuti pembelajaran tadi?	
5	Apakah dalam diri Adik muncul/ tumbuh keberanian dan percaya diri?	

#### 3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh dokumentasi sekolah yang berkaitan dengan penelitian baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun kearsipan atau bentuk-bentuk dokumen sekolah yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, data sarana dan prasarana, data guru dan siswa serta data kearsipan lainnya.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah dianalisis menggunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari rencana pelaksanaan pembelajaran

menggunakan metode *role playing* dan lembar observasi. Hasil analisisnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar PKN. Analisis data dilakukan untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri siswa setelah menerapkan metode pembelajaran bermain peran (*Role playing*). Data yang dianalisis adalah data angket kepercayaan diri siswa. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa. Tingkat kepercayaan diri siswa dihitung dengan cara sebagai berikut:

### 3.6.1 Keterlaksanaan Metode *Role Playing*

Data hasil observasi tentang keterlaksanaan metode *role playing* dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase Arikunto (2010) berikut:

$$\text{Keterlaksanaan Role Playing} = \frac{\text{Banyak Langkah yang terlaksana}}{\text{Banyak langkah yang dilaksanakan}} \times 100\%$$

Suharsimi Arikunto (2010) Intensitas persentase keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *role playing* dicocokkan dengan kriteria yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran**

Interval	Kategori
81% - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
< 21%	Kurang Sekali

### 3.6.2 Tingkat Kepercayaan Diri Siswa

3.6.2.1 Menghitung skor angket masing-masing siswa.

3.6.2.2 Menyusun skor angket siswa kedalam format analisa kepercayaan diri siswa.

3.6.2.3 Menganalisa tingkat kepercayaan diri siswa dengan menggunakan interval Suriani, Airin, dan Cut Nurmaliah (2015) sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Kategori Tingkat Kepercayaan Diri**

No	Tingkat Kepercayaan Diri	Kategori
1	0 % - 20 %	Kepercayaan Diri Sangat Rendah
2	21 % - 40 %	Kepercayaan Diri Rendah
3	41% - 60%	Kepercayaan Diri Cukup
4	61 % - 80 %	Kepercayaan Diri Tinggi
5	81 % - 100 %	Kepercayaan Diri Sangat Tinggi

Untuk menghitung kepercayaan diri siswa secara individu yakni dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepercayaan siswa perindividu} = \frac{\text{Jumlah kepercayaan diri siswa}}{\text{Jumlah kepercayaan diri maksimum siswa}} \times 100\%$$

Data yang dipakai dalam menganalisis kepercayaan diri siswa secara klasikal Zainal Aqib, dkk yakni dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase kepercayaan diri siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang percaya diri}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

### 3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditunjukkan dengan :

3.7.1 Adanya peningkatan percaya diri siswa pada pembelajaran PKN melalui Metode Role Playing yang dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan.

3.7.2 Secara klasikal 85% siswa telah menguasai materi pembelajaran PKN melalui metode *Role Playing* dan secara individu menguasai pelajaran PKN melalui model pembelajaran lainnya 65%

